**hubungan antara jumlah barang yang dibeli (`Quantity`) dan total belanja per pelanggan (`Total\_Belanja`)**

Hasil Uji Korelasi Pearson

Nilai Korelasi: -0.07755626

T-Statistic: -0.53331

Derajat Kebebasan (df): 47

P-Value: 0.5963

Confidence Interval (95%): (-0.3510960, 0.2081804)

* Nilai korelasi -0,0775 menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat lemah antara Quantity dan Total\_Belanja. Ini berarti, secara umum, ketika jumlah barang yang dibeli meningkat, total belanja cenderung tidak berubah atau mungkin sedikit menurun, tetapi hubungan ini sangat lemah.
* Korelasi Negatif: Hubungan negatif di sini tidak berarti bahwa pembelian lebih banyak barang selalu menghasilkan total belanja yang lebih rendah; ini hanya menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas.
* P-Value yang tinggi (lebih dari 0.05) yaitu 0.5963 menunjukkan bahwa kita tidak dapat menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara Quantity dan Total\_Belanja. Dalam konteks ini, tidak ada bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa ada hubungan yang nyata antara kedua variabel tersebut.
* Dari analisis ini, dapat disimpulkan bahwa jumlah barang yang dibeli tidak secara signifikan mempengaruhi total belanja pelanggan dalam dataset ini.

**metode pembayaran (A) vs total belanja harian (B)**

Hasil Uji T

T-Statistic: 1.4734

Derajat Kebebasan (df): 28.947

P-Value: 0.1514

Confidence Interval (95%): (-12413.80, 76370.94)

Rata-rata Total Belanja:

Cash on Delivery (COD): 65,928.57

Transfer: 33,950.00

* T-Statistic: Nilai t yang positif menunjukkan bahwa rata-rata total belanja untuk kelompok Cash on Delivery lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok Transfer. Namun, nilai t tidak memberikan informasi tentang signifikansi statistik.
* P-Value: Nilai p sebesar 0.1514 lebih besar dari 0.05, yang berarti bahwa kita tidak dapat menolak hipotesis nol (H0). Ini menunjukkan bahwa tidak ada cukup bukti untuk menyatakan bahwa rata-rata total belanja berbeda secara signifikan antara metode pembayaran Cash on Delivery dan Transfer.
* Confidence Interval: Interval kepercayaan dari -12,413.80 hingga 76,370.94 mencakup nol. Ini menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata total belanja antara kedua kelompok bisa jadi sangat kecil atau bahkan tidak ada, yang mendukung hasil dari p-value yang tinggi.
* Rata-rata Total Belanja: Rata-rata untuk Cash on Delivery adalah 65,928.57, yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata untuk Transfer yang hanya 33,950.00.
* Meskipun ada perbedaan dalam rata-rata total belanja antara kedua metode pembayaran, perbedaan ini tidak cukup signifikan untuk dianggap relevan secara statistik.
* Hasil Analisis: Tidak ada bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa metode pembayaran memiliki pengaruh signifikan terhadap total belanja dalam dataset ini. Meskipun rata-rata total belanja lebih tinggi untuk metode Cash on Delivery, perbedaan ini tidak signifikan.

**total jumlah pembelian per tanggal pengiriman**

1. Tujuan : Menganalisis apakah tanggal pengiriman mempengaruhi jumlah pembelian.

2. Model :

- Model regresi menunjukkan bahwa setiap penambahan satu hari dalam tanggal pengiriman berkorelasi dengan peningkatan jumlah pembelian sebesar 0.001842 unit.

3. Signifikansi :

- Nilai p adalah 0.553, yang lebih besar dari 0.05, menunjukkan bahwa pengaruh tanggal pengiriman terhadap jumlah pembelian tidak signifikan.

4. Kualitas Model :

- Multiple R-squared hanya 0.01621, yang berarti model ini menjelaskan hanya 1.62% variasi dalam jumlah pembelian. Ini menunjukkan model tidak cukup baik.

5. Kesimpulan :

- Tidak ada bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa tanggal pengiriman berpengaruh signifikan terhadap jumlah pembelian. Mungkin ada faktor lain yang lebih berpengaruh.

**Amount & quantity**

 **Tujuan**: Menganalisis apakah terdapat hubungan antara harga satuan (Amount) dan kuantitas pembelian (Quantity). Misalnya, apakah produk yang lebih mahal cenderung dibeli dalam jumlah lebih sedikit.

 **Hasil**:

* **Koefisien Korelasi**: -0.016, menunjukkan hubungan yang sangat lemah dan negatif antara Amount dan Quantity.
* **Nilai p**: 0.8368, yang lebih besar dari 0.05, menunjukkan bahwa hubungan ini tidak signifikan secara statistik.

 **Interval Kepercayaan**:

* 95% interval kepercayaan untuk koefisien korelasi berada di antara -0.1675160 dan 0.1361346, yang mencakup nol. Ini menegaskan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

 **Kesimpulan**:

* Tidak ada bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa harga satuan berpengaruh terhadap jumlah kuantitas pembelian. Artinya, dalam dataset ini, produk dengan harga yang lebih tinggi tidak secara signifikan dibeli dalam jumlah yang lebih sedikit atau lebih banyak.

**Hubungan antara Metode Pembayaran dan Nama Item**

Tujuan: Untuk menentukan apakah ada hubungan antara metode pembayaran (Metode Pembayaran) dan jenis produk yang dibeli (Nama Item). Dengan kata lain, kita ingin mengetahui apakah beberapa metode pembayaran lebih umum digunakan untuk produk tertentu.

Hasil:

Nilai Chi-Squared (X-squared): 17.021

Derajat Kebebasan (df): 28

Nilai p: 0.9482

Interpretasi:

Nilai p: 0.9482, yang jauh lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05, menunjukkan bahwa tidak ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol. Ini berarti bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara Metode Pembayaran dan Nama Item.

Kesimpulan: Penggunaan metode pembayaran tidak dipengaruhi oleh jenis produk yang dibeli. Dengan kata lain, pelanggan tidak cenderung memilih satu metode pembayaran tertentu berdasarkan produk yang mereka pilih.